

V. PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Perlakuan penambahan minyak kelapa sawit berpengaruh nyata terhadap kadar CO₂ bebas, kadar hemoglobin darah ikan, dan tingkat kelangsungan hidup ikan selama proses transportasi.
2. Perlakuan terbaik yang mampu menekan tingkat stres ikan selama transportasi adalah pada penambahan minyak kelapa sawit sebanyak 0,10 ml/l.
3. Pengaruh pemberian minyak kelapa sawit pada perlakuan terbaik mampu mempertahankan tingkat kelangsungan hidup ikan sebesar 76,7% hingga masa pemeliharaan berakhir. Kadar hemoglobin dan kualitas air yang dihasilkan berada dalam kondisi yang layak untuk kegiatan budidaya.

5.2. Saran

1. Sebaiknya dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai konsentrasi yang sama terhadap kepadatan dan jumlah air skala besar, untuk mengetahui konsentrasi yang tepat pada aplikasi transportasi sesungguhnya.
2. Diperlukan kajian lebih lanjut mengenai hubungan antara minyak kelapa sawit terhadap kualitas air secara kimiawi, sehingga dapat diketahui pengaruhnya terhadap minimalisasi tingkat stres ikan pada proses transportasi.
3. Serta perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan jenis, ukuran, dan umur ikan yang berbeda.